

Mengajarkan Pancasila Melalui Puisi Berjudul “Pancasila Dasar Negara” Karya: Misnawati

Anwarsani Anwarsani¹, Erniwati Erniwati², Mahdalena Mahdalena³, Apianson Apianson⁴,
Hifzatun Najmi⁵, Suwartini Suwartini⁶, Sri Triwindra⁷, Anni Millasari⁸, Devi Kristiyaningsih⁹,
Haris Fadillah¹⁰

SLBN-1 Palangka Raya Kalimantan Tengah¹, SDN Palimbangan², SDN Patih Muhur³,
SDN Dirung Pinang-1⁴, SD Negeri 2 Bakti⁵, SD Eka Tjipta Seruyan⁶, SDN Tumbang Topus⁷,
SDN Simpang Tiga⁸, SD Eka Tjipta Tajur Beras⁹, SD Negeri 1 Ilung Pasar Lama¹⁰

Koresponden penulis : anwarsani82@guru.slb.belajar.id¹, rani.afifa.ew@gmail.com²,
mahdalenaespd@gmail.com³, Ahmadalpianso@gmail.com⁴, hifzatunnajmi80@guru.sd.belajar.id⁵,
suwartinis53@gmail.com⁶, sritriwindra@gmail.com⁷, annie89sweety@gmail.com⁸,
devivivoy50blue@gmail.com⁹, haris.f060892@gmail.com¹⁰

Abstract. *This article discusses a poem entitled "Pancasila Dasar Negara" (Pancasila as the Foundation of the State) by Misnawati, which can be an appropriate means to teach Pancasila values to students. It also discusses the messages and values contained within the poem "Pancasila Dasar Negara" by Misnawati. The research method used in the article is the analysis of the poem "Pancasila Dasar Negara" and a qualitative approach through an interview with its author, Misnawati. The results of the analysis show: (1) The ways to teach the poem "Pancasila Dasar Negara" by Misnawati can be done through: Understanding the Context, Analysis and Discussion of the Poem Text, Discussions about Pancasila Values, Understanding the Author's Experiences, Creative Activities, Integration with Other Subjects, Poetry Performances, Social Activities, and Evaluation and Reflection. (2) The poem "Pancasila Dasar Negara" by Misnawati conveys a message about the greatness and nobility of Pancasila as the foundation of the Indonesian state. The values taught are about love for the homeland, unity, and pride as citizens, as well as the importance of upholding Pancasila values as guidelines in community and national life.*

Keywords: *Teach, Pancasila, Foundation Of The State, Poem, And Misnawati.*

Abstrak. Artikel ini membahas tentang puisi berjudul “Pancasila Dasar Negara” karya Misnawati dapat menjadi sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Selain itu, juga membahas pesan dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi berjudul “Pancasila Dasar Negara” karya Misnawati. Metode penelitian dalam artikel adalah analisis teks puisi “Pancasila Dasar Negara” dan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan Misnawati sebagai pengarangnya. Hasil analisis menunjukkan: (1) Cara mengajarkan puisi berjudul “Pancasila Dasar Negara” karya Misnawati bisa dilakukan dengan cara: Pemahaman Konteks, Analisis dan Diskusi Teks Puisi, Diskusi tentang Nilai-nilai Pancasila, Pemahaman Pengalaman Pengarang, Aktivitas Kreatif, Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain, Pertunjukan Puisi, Kegiatan Sosial, dan Evaluasi dan Refleksi. (2) Puisi berjudul “Pancasila Dasar Negara” karya Misnawati menyampaikan pesan tentang kebesaran dan kemuliaan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Nilai yang diajarkan adalah tentang cinta tanah air, persatuan, dan kebanggaan sebagai warga negara, serta betapa pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kata kunci: mengajarkan, Pancasila, dasar negara. puisi, dan Misnawati

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai fundamental untuk membentuk karakter dan kesadaran kebangsaan warga negaranya. Sebagai bagian penting dari pendidikan nasional, upaya untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda menjadi krusial dalam menjaga keutuhan dan keberagaman Indonesia sebagai negara yang pluralistik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, seni dan ekspresi

bahasa, termasuk puisi, memiliki potensi untuk menjadi sarana yang efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda.

Artikel ini menggali potensi puisi sebagai alat pendidikan yang dapat membawa pesan dan makna yang kuat tentang Pancasila. Fokus pada puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati menjadi sarana dalam memahami bagaimana puisi dapat menjadi sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada para peserta didik.

Waluyo (2002: 680) bahwa karya sastra termasuk di dalamnya sebuah puisi, hadir sebagai ekspresi imajinasi kreatif dari seorang pengarang. Menurut pandangannya, karya sastra, termasuk puisi, merupakan hasil ekspresi dari imajinasi kreatif seorang pengarang. Dalam konteks ini, "karya sastra" merujuk pada semua jenis tulisan kreatif yang termasuk dalam kategori sastra, seperti puisi, cerita pendek, novel, drama, dan lain sebagainya.

Pandangan ini menekankan bahwa puisi, sebagai salah satu bentuk karya sastra, bukan hanya sekadar rangkaian kata-kata yang diatur secara teratur, melainkan juga mengandung unsur imajinatif dan kreatif dari seorang pengarang. Dalam proses menciptakan puisi, pengarang menggunakan imajinasi mereka untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pemikiran mereka dengan cara yang indah, padu, dan kadang-kadang simbolis.

Ekspresi imajinasi kreatif dalam puisi memungkinkan pengarang untuk menciptakan makna dan emosi yang mendalam, dan pada gilirannya, mempengaruhi pembaca secara emosional dan estetis. Oleh karena itu, puisi dapat menjadi sarana yang kuat untuk menyampaikan pesan, membangkitkan perasaan, dan menghadirkan keindahan bahasa.

Dalam keseluruhan, pandangan ini menyoroti peran penting imajinasi dan kreativitas dalam menciptakan puisi dan karya sastra lainnya, serta mengakui bahwa puisi adalah bentuk seni yang unik dan penuh ekspresi dari pikiran dan perasaan seorang pengarang. Judul artikel ini: "Mengajarkan Pancasila Melalui Puisi Berjudul "Pancasila Dasar Negara" Karya: Misnawati."

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati dapat menjadi sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa?
- b. Pesan dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati?

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati dapat menjadi sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa.
- b. Mendeskripsikan pesan dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini meliputi analisis teks puisi "Pancasila Dasar Negara" dan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan pengarangnya, yaitu Misnawati. Melalui metode ini, peneliti berusaha untuk menyelami makna dan pesan yang terkandung dalam puisi tersebut, serta mengungkap bagaimana pengarangnya menyampaikan nilai-nilai Pancasila melalui karya sastra ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Cara Mengajarkan Puisi Berjudul "Pancasila Dasar Negara" Karya Misnawati

Cara mengajarkan puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati sebagai sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa bisa dilakukan dengan cara berikut ini.

Pertama, Pemahaman Konteks: Mulailah dengan memperkenalkan siswa pada konteks puisi "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati. Jelaskan mengapa puisi ini penting untuk dipelajari sebagai sarana mengajarkan nilai-nilai Pancasila dan bagaimana puisi ini mencerminkan identitas budaya Indonesia.

Kedua, Analisis dan Diskusi Teks Puisi: Ajak siswa untuk menganalisis teks puisi secara mendalam. Identifikasi pesan dan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam puisi tersebut. Diskusikan bersama tentang bagaimana penggunaan bahasa puitis, metafora, dan imaji dalam puisi dapat menyampaikan pesan secara efektif.

Ketiga, Diskusi tentang Nilai-nilai Pancasila: Fasilitasi diskusi kelas tentang nilai-nilai Pancasila yang diungkapkan dalam puisi. Buka ruang untuk siswa berbagi pandangan dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip Pancasila, dan bagaimana nilai-nilai ini relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, Pemahaman Pengalaman Pengarang: Jika memungkinkan, undang Misnawati untuk berbicara di depan siswa atau lakukan wawancara dengan pengarang

melalui video atau teks. Biarkan siswa mendengar langsung pengalaman, pemikiran, dan inspirasi dari pengarang puisi ini. Hal ini dapat memberikan perspektif tambahan tentang makna dan tujuan puisi.

Kelima, Aktivitas Kreatif: Dorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila melalui aktivitas kreatif, seperti menulis puisi, menggambar ilustrasi, atau membuat video presentasi tentang pesan puisi. Aktivitas ini membantu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengembangkan kreativitas siswa.

Keenam, Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain: Bawa puisi "Pancasila Dasar Negara" ke dalam mata pelajaran lain, seperti sejarah, kewarganegaraan, atau seni budaya. Diskusikan bagaimana nilai-nilai Pancasila mencerminkan visi dan cita-cita bangsa Indonesia dan bagaimana nilai-nilai ini diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan.

Ketujuh, Pertunjukan Puisi: Bantu siswa untuk memahami emosi dan ekspresi dalam puisi dengan melakukan pertunjukan puisi. Siswa dapat membacakan puisi dengan intonasi dan ekspresi yang tepat untuk menggambarkan makna dan pesan puisi secara lebih menyentuh.

Kedelapan, Kegiatan Sosial: Dorong siswa untuk melihat bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial. Ajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti atau kegiatan sosial lainnya yang menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Kesembilan, Evaluasi dan Refleksi: Lakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila yang telah diajarkan melalui puisi ini. Berikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan dan merefleksikan pembelajaran mereka tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter dan identitas bangsa.

Berdasarkan Sembilan langkah tersebut dapat menjadi sarana pengajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Pemahaman dan apresiasi mereka terhadap puisi ini akan membantu memperkuat rasa kebangsaan dan kesadaran akan identitas budaya Indonesia.

2. Pesan dan Nilai-nilai yang Terkandung dalam Puisi Berjudul "Pancasila Dasar Negara" Karya Misnawati

Pemahaman tentang pesan dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" Karya Misnawati akan dijelaskan berikut ini.

Pancasila Dasar Negara

Karya: Misnawati

Pancasila dasar negara nan mulia
Luar biasa Keagungannya
Prinsip teguh berdiri lima sila
Negeri Indonesia yang penuh cinta
Kibarkanlah bendera persatuan di sini
Seperti lima bintang berpijar berseri
Indonesia negeri berhati suci
Bendera persatuan berkiblat menjulang tinggi

Ketuhanan Yang Maha Esa
langit adalah pandangan yang abadi
Percaya dan takwa pada-Nya
Dalam jiwa kita semarakkan nurani
Beriman dan tunduk pada-nya
Kita terhubung dalam ikatan suci
Nurani berkobar dalam jiwa
Iman teguh menjulang tertinggi

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab erat terjalin
Hak asasi manusia terjaga dan terjalin
Hormati martabat nilai-nilai kemanusiaan
Dalam keadilan hidup penuh hikmah keberkahan
kehidupan diselimuti oleh kebijaksanaan
Dalam setiap pengadilan
Kehidupan diselimuti oleh kebijaksanaan
Menjadi simpul kuat dan erat terjalin

Persatuan Indonesia ikatan suci terjalin
Kita tetap bersatu dalam perjalanan
Perselisihan hadapi dengan kebersamaan
Menggabungkan keberagaman
Cita-cita kita satukan
majukan kerukunan
Hormati perbedaan
satu bangsa tak tergoyahkan

Musyawaharah dan mufakat
Irama suci hati rakyat
Bukan sekadar kata-kata
Melainkan harmoni yang tercipta,
Dalam bijak dan adil
Keputusan diambil
Sebagai fondasi
kehidupan yang teguh berdiri

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
Keseimbangan ekonomi, keadilan yang hakiki

Kesempatan yang adil bagi semua putra-putri bangsa
Merata kebahagiaan tumbuh bersama harmoni
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat semoga nyata
Ekonomi seimbang keadilan abadi
Kesempatan merata generasi bangsa
Bahagia menyatu tercipta harmoni

Pancasila dasar negara ini
Bersatu kita berdiri
Kita bina persaudaraan yang abadi
Pondasi kuat hadapi badai negeri
Pancasila tiang kuat bangsa ini
Sebagai nyala kehidupan dalam diri
Kita bersatu teguh berdiri
Mengawal persatuan dengan hati

Palangka Raya, 1 Juni 2023

Pada bait pertama, menggambarkan Pancasila sebagai dasar negara yang luar biasa keagungannya dan penuh kehormatan (mulia). Pesan ini menyampaikan pentingnya menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan yang kokoh bagi negara Indonesia.

Prinsip Teguh Berdiri Lima Sila: Puisi ini menekankan pentingnya teguh berdirinya lima sila dalam Pancasila. Lima sila tersebut adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pesan ini mengajarkan tentang kekuatan dan kesatuan prinsip-prinsip Pancasila yang tidak dapat dipisahkan.

Cinta Tanah Air: Puisi ini mencerminkan rasa cinta yang mendalam terhadap tanah air Indonesia. Pesan ini menyuarakan pentingnya rasa cinta dan kecintaan terhadap Indonesia sebagai wujud kebanggaan sebagai warga negara.

Persatuan dan Kebanggaan: Puisi ini mengajak untuk mengibarkan bendera persatuan dengan semangat dan kebanggaan, mirip dengan lima bintang yang bersinar terang di langit. Hal ini melambangkan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Indonesia Negeri Berhati Suci: Puisi ini menyatakan bahwa Indonesia adalah negeri yang memiliki hati suci. Pesan ini mungkin menyinggung tentang pentingnya moralitas dan integritas sebagai warga negara dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila.

Pada bait kedua, menggambarkan pesan dan nilai-nilai sebagai berikut.

Ketuhanan Yang Maha Esa: Puisi ini menekankan pentingnya kepercayaan dan ketundukan pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai prinsip pertama dari Pancasila. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya keyakinan pada Tuhan sebagai landasan moral dan spiritual dalam hidup.

Keabadian Langit: Dalam bait ini, langit dianggap sebagai pandangan yang abadi. Pesan ini mungkin menggambarkan keabadian Tuhan dan kebesarannya yang melampaui batas waktu dan ruang. Hal ini mengajarkan tentang keagungan dan keabadian Tuhan yang patut dihormati dan dijadikan pegangan dalam hidup.

Semarakkan Nurani: Pesan ini mengajak untuk memancarkan sinar nurani yang cerah dalam hati dan pikiran. Nurani merupakan sumber kebenaran dan kebijaksanaan, sehingga menghidupkan nurani berarti menjalankan nilai-nilai Pancasila dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Beriman dan Tunduk pada-Nya: Bait ini menekankan pentingnya beriman dan patuh pada perintah Tuhan. Hal ini mencerminkan sikap hormat dan ketaatan pada nilai-nilai agama yang diyakini oleh seseorang, sekaligus mengajarkan tentang pentingnya moralitas dalam kehidupan.

Ikatan Suci: Puisi ini menyampaikan bahwa kepercayaan pada Tuhan menghubungkan kita dalam ikatan yang suci. Pesan ini mungkin mengajarkan tentang pentingnya hubungan spiritual yang mendalam dan bermakna dengan Tuhan sebagai sumber kekuatan dan ketenangan.

Iman Teguh Menjulung Tertinggi: Bait ini menegaskan pentingnya memegang teguh iman dalam hidup. Iman yang kuat dan kokoh akan menjulang tinggi di atas segala hal lain, dan menjadi landasan keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi berbagai tantangan.

Pada bait ketiga, menggambarkan pesan dan nilai-nilai sebagai berikut.

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Puisi ini menekankan pentingnya menghargai dan menghormati sesama manusia dengan adil dan beradab. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya sikap empati, pengertian, dan kasih sayang terhadap sesama manusia, tanpa memandang perbedaan latar belakang atau status sosial.

Terjaganya Hak Asasi Manusia: Bait ini menyuarakan perlunya menjaga dan menghormati hak asasi manusia. Pesan ini mencerminkan pentingnya menghormati hak-hak setiap individu untuk hidup dengan martabat dan bebas dari penindasan atau diskriminasi.

Keadilan dan Kebijaksanaan: Puisi ini menggambarkan pentingnya keadilan dalam kehidupan, yang dipenuhi oleh hikmah dan keberkahan. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya mengambil keputusan dengan bijaksana, adil, dan mempertimbangkan kepentingan semua pihak.

Simpul Kuat dan Erat Terjalin: Pesan ini menyampaikan tentang pentingnya membangun ikatan yang kuat dan erat di antara manusia, tanpa memandang perbedaan. Hal ini mengajarkan tentang pentingnya memperkuat hubungan sosial dan menjaga persatuan dalam masyarakat.

Hidup dalam Kebijaksanaan: Bait ini menekankan bahwa kebijaksanaan harus menjadi pemandu dalam hidup. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya berpikir secara bijaksana dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan.

Pada bait keempat, menggambarkan pesan dan nilai-nilai sebagai berikut.

Persatuan Indonesia: Puisi ini menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya menjaga kebersamaan dan saling mendukung dalam perjalanan mencapai tujuan bersama sebagai bangsa.

Menghadapi Perselisihan dengan Kebersamaan: Bait ini menyuarakan pentingnya menghadapi perselisihan dan perbedaan dengan sikap kebersamaan. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya menyelesaikan konflik dan perbedaan dengan cara damai dan dialog, bukan dengan kekerasan atau permusuhan.

Menggabungkan Keberagaman: Pesan ini menekankan pentingnya menghargai dan menggabungkan keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Keberagaman etnis, budaya, dan agama harus dijadikan sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama dan bukan sebagai penyebab perpecahan.

Satukan Cita-cita dan Majukan Kerukunan: Puisi ini mengajarkan tentang pentingnya menyatukan cita-cita dan tujuan yang sama sebagai bangsa. Dengan bersatu, bangsa Indonesia dapat maju dan mencapai kedamaian serta kerukunan di tengah perbedaan.

Hormati Perbedaan: Pesan ini menyuarakan pentingnya menghormati perbedaan di antara sesama anggota masyarakat. Menghargai perbedaan akan menciptakan suasana harmonis dan toleran dalam masyarakat.

Satu Bangsa Tak Tergoyahkan: Puisi ini menegaskan bahwa bangsa Indonesia adalah satu kesatuan yang tak tergoyahkan. Pesan ini mencerminkan tekad untuk tetap bersatu dan kuat meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Pada bait kelima, menggambarkan pesan dan nilai-nilai sebagai berikut.

Musyawah dan Mufakat: Puisi ini menekankan pentingnya musyawarah dan mufakat dalam proses pengambilan keputusan. Pesan ini mengajarkan tentang nilai-nilai demokrasi, partisipasi aktif, dan kerjasama dalam mencapai kesepakatan yang baik untuk kepentingan bersama.

Irama Suci Hati Rakyat: Bait ini mencerminkan bahwa keputusan yang diambil berasal dari hati nurani rakyat, bukan sekadar keputusan sepihak. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya mendengarkan aspirasi dan kebutuhan rakyat dalam menjalankan pemerintahan dan kebijakan.

Harmoni dan Bijak: Puisi ini menegaskan bahwa keputusan yang diambil haruslah menciptakan harmoni dan keseimbangan yang bijak. Pesan ini mencerminkan pentingnya menghindari konflik dan memilih solusi yang adil untuk mencapai kesepakatan bersama.

Kehidupan yang Teguh Berdiri: Bait ini menyuarakan pentingnya fondasi kuat dalam kehidupan masyarakat. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya membangun dasar yang kokoh dan berlandaskan kebijaksanaan dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan.

Pada bait keenam, menggambarkan pesan dan nilai-nilai sebagai berikut.

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Puisi ini menekankan pentingnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pesan ini mengajarkan tentang nilai-nilai kesetaraan dan keadilan dalam mendistribusikan kekayaan dan sumber daya negara untuk kesejahteraan seluruh rakyat.

Keseimbangan Ekonomi dan Keadilan Hakiki: Bait ini menyuarakan pentingnya mencapai keseimbangan ekonomi yang berlandaskan pada keadilan yang hakiki. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya mengatasi kesenjangan ekonomi dan menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkeadilan.

Kesempatan yang Adil bagi Semua: Puisi ini mencerminkan pentingnya memberikan kesempatan yang adil bagi semua putra-putri bangsa untuk mengembangkan potensi dan mencapai kesuksesan tanpa diskriminasi. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya kesetaraan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan kesempatan lainnya.

Merata Kebahagiaan dan Harmoni: Bait ini menekankan pentingnya memastikan kebahagiaan yang merata bagi seluruh rakyat, sehingga tercipta harmoni dalam masyarakat. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya memahami dan memenuhi kebutuhan mendasar rakyat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia.

Pada bait ketujuh, menggambarkan pesan dan nilai-nilai sebagai berikut.

Pancasila Dasar Negara: Puisi ini menegaskan pentingnya Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pesan ini mengajarkan tentang nilai-nilai dasar Pancasila yang harus dijadikan landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bersatu dan Berdiri: Bait ini menyuarakan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya bersatu dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjaga keutuhan negara.

Persaudaraan yang Abadi: Puisi ini menggambarkan pentingnya membangun persaudaraan yang abadi di antara seluruh warga negara Indonesia. Pesan ini mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, dan saling mendukung di antara sesama bangsa.

Pondasi Kuat dalam Menghadapi Badai: Bait ini menekankan pentingnya memiliki pondasi yang kuat dalam menghadapi berbagai cobaan dan tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya keteguhan dan ketahanan dalam menghadapi perubahan dan krisis.

Pancasila sebagai Tiang Kuat Bangsa: Pesan ini mencerminkan bahwa Pancasila adalah tiang kuat yang menopang kehidupan bangsa Indonesia. Pancasila menjadi pilar utama yang membentuk identitas dan karakter bangsa.

Mengawal Persatuan dengan Hati: Bait ini menekankan pentingnya menjaga persatuan bangsa dengan penuh cinta dan kesetiaan. Pesan ini mengajarkan tentang pentingnya mengawal persatuan dan kesatuan dengan jiwa yang ikhlas dan penuh semangat.

Pesan yang dihadirkan mengajarkan tentang betapa berharganya mengawal persatuan dan kesatuan dengan jiwa yang ikhlas dan penuh semangat. Seperti aliran sungai yang mengalir bersatu dalam harmoni, demikian pula bangsa ini dapat mencapai kemajuan dan kejayaan melalui kebersamaan yang kokoh. Dengan penuh pengertian, kita harus terus merawat dan menyemai benih cinta tanah air, serta memperkuat ikatan persaudaraan di antara sesama warga negara. Hanya dengan menyuarakan satu tekad dan semangat yang sejalan, kita akan mengatasi segala rintangan dan memperkuat fondasi keutuhan negara. Dalam menjalani perjalanan kita sebagai bangsa, mari kita terus mengenang pesan indah ini untuk menjadi garda terdepan dalam menjaga keutuhan, persatuan, dan kesatuan sebagai ciri khas bangsa yang mulia, bangsa Indonesia.

SIMPULAN

1. Cara mengajarkan puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati bisa dilakukan dengan cara: Pemahaman Konteks, Analisis dan Diskusi Teks Puisi, Diskusi tentang Nilai-nilai Pancasila, Pemahaman Pengalaman Pengarang, Aktivitas Kreatif, Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain, Pertunjukan Puisi, Kegiatan Sosial, dan Evaluasi dan Refleksi.
2. Pesan dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati
 - a. Bait 1, menyampaikan pesan tentang kebesaran dan kemuliaan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Puisi ini juga mengajarkan tentang cinta tanah air, persatuan, dan kebanggaan sebagai warga negara, serta betapa pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - b. Bait 2, pesan yang dihadirkan adalah pentingnya memiliki keyakinan yang kokoh pada Tuhan, menghidupkan nurani yang suci, dan menjalankan nilai-nilai agama dengan teguh. Puisi ini mencerminkan nilai-nilai religius dan moral yang menjadi pijakan utama dalam Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, sehingga memberikan pesan tentang pentingnya spiritualitas dan ketaatan pada nilai-nilai keagamaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
 - c. Bait 3, menyampaikan pesan tentang pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebijaksanaan dalam kehidupan bermasyarakat. Pesan ini mencerminkan nilai-nilai sosial dan moral yang menjadi pijakan utama dalam Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab serta Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Puisi ini juga menekankan pentingnya menghargai hak asasi manusia dan menjalin hubungan yang harmonis dalam masyarakat.
 - d. Bait 4, menyampaikan pesan tentang pentingnya persatuan, kesatuan, dan kerukunan dalam masyarakat Indonesia. Pesan ini mencerminkan nilai-nilai nasionalisme dan persatuan dalam Pancasila, khususnya nilai Persatuan Indonesia. Puisi ini juga menekankan pentingnya menghargai keberagaman sebagai kekuatan dan sumber kekayaan dalam memajukan bangsa menuju cita-cita bersama.
 - e. Bait 5, menyampaikan pesan tentang pentingnya prinsip musyawarah dan mufakat dalam berdemokrasi dan menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pesan ini mencerminkan nilai-nilai keadilan, kebijaksanaan, partisipasi, dan kesatuan dalam Pancasila, khususnya nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil

dan Beradab. Puisi ini juga menegaskan pentingnya menjaga harmoni dalam masyarakat dan menjalankan kehidupan dengan bijaksana untuk mencapai fondasi yang kuat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

- f. Bait 6, menyampaikan pesan tentang pentingnya keadilan sosial dalam menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pesan ini mencerminkan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan harmoni dalam Pancasila, khususnya nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Puisi ini juga menegaskan pentingnya mencapai keseimbangan ekonomi dan memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh generasi bangsa untuk mencapai kebahagiaan dan harmoni dalam masyarakat.
- g. Bait 7, menyampaikan pesan tentang pentingnya Pancasila sebagai landasan negara dan keutuhan bangsa. Nilai-nilai yang terkandung dalam bait puisi ini mencerminkan nilai-nilai persatuan, kesatuan, persaudaraan, keteguhan, dan kesetiaan terhadap Pancasila sebagai panduan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Puisi ini juga menegaskan pentingnya menjaga persatuan dengan penuh semangat dan cinta untuk menciptakan bangsa yang kuat dan bersatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwarsani, A. (2023). Puisi "Keindahan Alam, Kelana Cinta" Karya: Misnawati untuk Sarana Siswa Mencintai Tempat Wisata di Indonesia. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 215-228.
- Alfiya, Z., Perdana, I., Linarto, L., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 244-259.
- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). Pelajar Pancasila Pada Abad Ke-21 Di SMAN 1 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 134-151.
- Diplan, D., Misnawati, M., & Anwarsani, A. (2023, July). Keindahan Sastra pada Pertunjukan Sendratari "ONRUST" Sebagai Upaya Mempertahankan Ketahanan Budaya Lokal. In *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional HISKI* (Vol. 3, pp. 500-508).
- Endraswara, S. (2022). Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119-133.

- <https://www.facebook.com/misnawati.sani/> "Pancasila Dasar Negara" Karya: Misnawati. postingan 1 Juni 2023, diakses 3 Juni 2023.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184
- Kholifah, N., Zainuddin, A., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). Problems of Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR). *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 64-78.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35-44.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 36-44.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M., Admojo, W., Diplan, D., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Kajian Ekopuitika Dalam Pantun Nasihat Karya Anwarsani. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 256-272.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat Dengan Bahan Dasar Labu Kuning Untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 58-75.
- Misnawati, M., Cuesdeyeni, P., & Veniaty, S. (2023, July). FENOMENOLOGI KEARIFAN LOKAL SASTRA DALAM CERITA PENDEK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TAHUN 2022. In *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional HISKI (Vol. 3, pp. 192-208)*.
- Misnawati, M. (2022). *Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). The Ekopuitika Theory. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.

- Mulyono, L. A., Prayoga, B. E. S., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). Internalization of Character Education during the Covid-19 Pandemic through Entrepreneurship Education: Systematic Literature Review (SLR). *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 45-63.
- Muriyana, T. (2022). Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi 'Peringatan' karya Wiji Thukul Dengan Puisi 'Caged Bird' karya Maya Angelou. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Musyawir, M. (2022, November). Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 33-51.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022, May). Majas Perulangan Dalam Buku Antologi Puisi Guru "Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu" Serta Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 60-74).
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 155-170).
- Norlaila, N., Diman, P., Linarto, L., Poerwaka, A., & Setyoningsih, R. A. (2022, May). Representasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Karungut. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 94-105).
- Putra, I. G. B. (2020). Kritik Sosial dalam Puisi-puisi Rendra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 34-47.
- Putri, G. E., Misnawati, M., Syhadah, D., Sari, Y., Ummy, R., & Nurfitriani, I. (2023). Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era Digital Di SMPN 6 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 171-190.
- Putri, M., Purwaka, A., Perdana, I., & Misnawati, M. (2023). Tindak Tutur Penolakan Ekspresif dalam Bahasa Dayak Maanyan Paju Epat di Desa Sababilah. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 142-152.

- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju. GUEPEDIA.
- Poerwadi, P., Misnawati, M., & Sari, F. M. (2023). Literary Phenomenology in Ngaju Dayak Folklore. *Journal of World Science*, 2(2), 261-277.
- Poerwadi, P., Misnawati, M., & Sari, F. M. (2023). Literary Phenomenology in Ngaju Dayak Folklore. *Journal of World Science*, 2(2), 261-277.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Salwa, N. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244.
- Sari, S. A. T., Misnawati, M., Rusdiansyah, R., Taufandy, L. A., Maya, S., & Nitiya, R. (2023). Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Bangsa Indonesia Dan Perwujudannya Di SMAN 5 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 152-170.
- Sati, P. L., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Nurachmana, A., & Lestaringtyas, S. R. (2023, April). Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Layangan Putus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 108-125).
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 33-51.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022, May). Majas Perulangan Dalam Buku Antologi Puisi Guru "Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu" Serta Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 60-74).
- Titus Burckhardt. *Art of Islam, Language and Meaning: Commemorative Edition*. World Wisdom, 2009.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.